

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bantuan disalurkan secara rutin dan langsung dengan pemantauan yang dilakukan oleh pendamping melalui pertemuan kelompok, pemantauan langsung ke lembaga pendidikan terkait, pemantauan yang dilakukan oleh sesama Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan juga dilakukan oleh masyarakat membuat berjalannya proses bantuan pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH) berjalan dengan efektif.
2. Pandangan pendamping mengenai pentingnya pendidikan untuk merubah pola pikir dan kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan pandangan mengenai kemiskinan berdampak besar kepada anak putus sekolah, menjadikan pendamping harus bertindak untuk memasukkan anak putus sekolah agar kembali bersekolah.
3. Implementasi yang dilakukan oleh pendamping agar keluarga berperan aktif dalam memberikan motivasi, pendamping memberikan intervensi bantuan bahwa bantuan pendidikan akan berkaitan dengan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang lain, efektif mengatasi anak putus sekolah yang dimiliki Keluarga Penerima Manfaat (KPM), terbukti dengan adanya anak putus sekolah yang disekolahkan kembali oleh pendamping.

B. Saran.

1. Diharapkan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat lebih menspesifikkan mengenai bantuan bidang pendidikan termasuk membuat aturan dan petunjuk untuk melaksanakan penanganan terhadap anak putus sekolah.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan apakah Program Keluarga Harapan (PKH) perlu bekerja sama dengan dinas terkait guna meningkatkan kualitas pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), atau mengenai apakah perlu Program Keluarga Harapan (PKH) bertindak lebih mendasar dari sekedar memberikan bantuan.
3. Untuk peneliti agar dapat melaksanakan hasil penelitian ini secara aplikatif untuk dapat melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengatasi anak putus sekolah.
4. Untuk pendamping diharapkan terus melakukan inovasi mengenai metode bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memiliki anak putus sekolah.

